

ABSTRAK

Adawiyah Risang Ayu, NIM 2191141011, Kajian Tekstual *Tortor Dihar Natar* Pada Masyarakat Simalungun. Skripsi. Program Studi Pendidikan Tari. Jurusan Sendratasik. Fakultas Bahasa dan Seni. Universitas Negeri Medan. 2024.

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji lebih dalam tentang kajian tekstual khususnya pada *Tortor Dihar Natar* yang berasal dari Simalungun. Teori yang digunakan dalam penelitian ini meliputi teori kajian tekstual oleh Y Sumandiyo Hadi (2007 : 23). Untuk menguraikan *Tortor Dihar Natar* yang dikaji dalam bentuk: analisis koreografis yang terdiri atas (bentuk gerak, teknik gerak, gaya gerak), analisis struktural (pola-pola lantai dan ragam gerak) dan analisis simbolik (makna gerak). Lokasi penelitian dilaksanakan di Sanggar Seni Tor-Tor Elak-Elak Simalungun. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang bersifat deskriptif. Deskriptif bertujuan untuk menggambarkan atau menguraikan kajian tekstual pada *Tortor Dihar Natar*. Metode yang digunakan dalam pengumpulan data yaitu dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Tortor Dihar Natar* merupakan tarian yang didasari oleh gerak silat yang secara khusus mengajarkan keterampilan membaca gerak lawan dan kemampuan untuk mempertahankan diri dari potensi serangan. Kajian tekstual terdiri dari: analisis koreografi, analisis struktural dan analisis simbolik. Analisis koreografi dari *Tortor Dihar Natar* dapat dilihat dari bentuk gerak, teknik gerak dan gaya gerak. Bentuk gerak meliputi tenaga, ruang dan waktu pada *Tortor Dihar Natar*. Teknik gerak *Tortor Dihar Natar* dapat dilihat dari teknik kepala, badan, tangan dan kaki. Kemudian gaya gerak menyangkut pada ciri khas yang terdapat pada bentuk dan teknik gerak. Analisis struktural terdiri dari pola lantai dan ragam gerak, pola lantai dari *Tortor Dihar Natar* terdiri dari 3 jenis yaitu horizontal (--), vertical (|), dan diagonal (/). *Tortor Dihar Natar* memiliki beragam gerak diantaranya; *sombah* depan, *sombah* berhadapan, *sitolu-tolu*, *siopat-opat*, *silima-lima*, *sipitu-pitu*, *sombah* berhadapan dan diakhiri dengan *sombah* depan. Analisis simbolik dari *Tortor Dihar Natar* dapat dilihat dari makna gerak, pada ragam *sombah* depan dan *sombah* berhadapan menggambarkan bentuk rasa syukur kepada Tuhan yang Maha Esa, serta rasa saling menghargai kepada sesama penari, ragam *sitolu-tolu* dan *siopat-opat* menggambarkan kedua penari mulai berinteraksi, ragam *silima-lima* kedua penari mulai saling mengenali satu sama lain, dan ragam *sipitu-pitu* menggambarkan kedua penari mulai berinteraksi terhadap serangan dan harus tetap waspada terhadap lawan antara satu sama lain.

Kata Kunci : Analisis, Tekstual, *Tortor Dihar Natar*.